

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian disusun sebagai panduan penelitian yang berisi tentang urutan-urutan bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Metode penelitian ini mencakup enam hal yaitu jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

#### A. Jenis Penelitian

Langkah pertama yang hendaknya diketahui terlebih dahulu mengenai metode penelitiannya, karena metode penelitian ini sangat penting untuk dijadikan sebagai pijakan dalam penentuan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Nazir (2003:54) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Moleong (2007:6) mengemukakan bahwa, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah”.

Tujuan penelitian kualitatif menurut Hadjar dalam Ghoni dan Almanshur (2012:32) ialah, “Mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap

kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian”.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitiannya, metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menggambarkan objek penelitian yaitu PT.Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan pada masa sekarang, dengan memahami fenomena yang terjadi setelah melakukan analisis terhadap fokus penelitian tentang sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian digunakan untuk membatasi masalah atau kasus yang akan diteliti yang nantinya akan mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Fokus penelitian juga dapat memfokuskan objek penelitian agar objek penelitian tidak terlalu luas. Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.

4. Fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.
5. Jaringan prosedur yang membentuk sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.
6. Unsur-unsur pengendalian intern sistem pengeluaran kas pada sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang jalan Dr. Cipto no.8 Malang. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. PT.Jasa Raharja merupakan perusahaan BUMN yang meng-cover langsung kepada masyarakat terhadap asuransi jiwa kecelakaan lalu lintas.
2. Jumlah karyawan yang bekerja di masing-masing samsat hanya 1 orang, sedangkan wilayah jangkauan PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang sangat luas.
3. Kegiatan pemantauan di PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang pelaksanaannya belum sepenuhnya efektif serta belum terbentuknya satuan pemeriksa intern.
4. Peneliti berkeinginan memperdalam ilmu tentang sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan lalu lintas. Peneliti juga ingin mengetahui apakah sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan sudah

memenuhi unsur-unsur dalam menciptakan pengendalian intern yang memadai.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Arikunto (2010:172) adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti, baik melalui observasi langsung ataupun melakukan wawancara dengan sumber yang berkaitan erat dengan sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan. Data yang dimaksud bersumber langsung dari beberapa staff PT.Jasa Raharja Kantor Perwakilan Malang. Data primer dapat berupa :

- a) Struktur organisasi serta tugas dan wewenang para Staf PT.Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang.
- b) Wilayah jangkauan kerja PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang.
- c) Sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.
- d) Dokumen dan catatan yang digunakan pada sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.
- e) Fungsi yang terkait dan jaringan prosedur yang membentuk sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.

- f) Unsur-unsur pengendalian intern sistem pengeluaran kas pada sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah dioleh lebih lanjut dan sumber data tersebut tidak perlu diperoleh sendiri oleh pihak peneliti. Data sekunder dapat berupa sejarah perusahaan, profil perusahaan, bentuk badan usaha perusahaan, besarnya santunan kecelakaan serta persyaratan mengajukan klaim kecelakaan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data (Nazir, 2003:174) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail tentang data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, pihak peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan lisan yang terkait dengan permasalahan penelitian kepada pihak-pihak yang terlibat dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan di PT.Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung objek penelitian, yaitu dengan cara peneliti terjun langsung mengamati obyek penelitian di PT.Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

## 3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa data sekunder yang diperoleh dari pihak-pihak intern PT.Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan penelitian. W. Gulo (2005:123) menyebutkan bahwa, “Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Pedoman Wawancara, berupa sejumlah pertanyaan yang akan diajukan , alat rekam, catatan dan alat tulis.
2. Pedoman Observasi, adalah pedoman yang digunakan untuk melakukan observasi dapat berupa kerangka dan sistematika yang nantinya akan bertujuan sebagian bahan untuk di analisis. Peneliti mengamati tentang

sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan pada PT.Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

3. Pedoman Dokumentasi, merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada. Dapat berupa alat tulis, kamera dan sebagainya.

### G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif (Ghony & Almanshur, 2012:246) dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Analisis data bertujuan untuk menganalisis data dan mengelolanya untuk kemudian dapat ditemukan pemecahan, solusi, atau mungkin saran untuk permasalahan yang akan dihadapi.

Penelitian ini menggunakan analisis data non statistik atau penelitian analisis kualitatif, dimana data yang diambil atau diolah merupakan gambaran dan pemaparan dengan kata-kata sehingga permasalahan yang ada dapat dilihat dengan jelas. Proses penganalisisan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan yang telah diterapkan pada PT.Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Malang dan kemudian menggambarannya dalam bentuk *flowchart* (bagan alir), untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan sudah memenuhi syarat pengendalian intern yang memadai.

2. Menganalisis dokumen yang digunakan pada sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan. Bertujuan untuk mengetahui apakah semua transaksi pembayaran klaim telah berjalan sesuai dengan teori dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur pengeluaran kas. Hal ini digunakan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan atau kecurangan dalam pembayaran klaim kecelakaan.
3. Menganalisis catatan akuntansi yang digunakan pada sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan. Bertujuan untuk mengetahui apakah semua transaksi pembayaran klaim sudah dicatat sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan. Hal ini digunakan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan atau kecurangan dalam pembayaran klaim kecelakaan.
4. Menganalisis fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan. Bertujuan untuk mengetahui apakah semua fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan sudah bekerja dengan baik dan sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing. Hal ini digunakan untuk mengoptimalkan kinerja para fungsi yang terkait.
5. Menganalisis jaringan prosedur yang membentuk sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan. Bertujuan untuk mengetahui jaringan prosedur apa saja yang digunakan dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan. Dengan demikian memudahkan pihak lain dalam memahami jaringan prosedur yang membentuk sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.

6. Menganalisis unsur-unsur pengendalian intern sistem pengeluaran kas pada sistem dan prosedur pembayaran klaim. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah struktur organisasi telah terpisahkan dengan jelas sesuai dengan tanggung jawab fungsionalnya, bagaimana wewenang dan prosedur pencatatannya, apakah praktek yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsinya sudah terlaksana dengan baik. Bertujuan untuk mendukung terciptanya pengendalian intern yang memadai, dengan demikian dapat mengurangi kemungkinan kesalahan atau kecurangan dalam sistem dan prosedur pembayaran klaim kecelakaan.

